



► PAWAI ALEGORIS

Harmony in Old Mataram Suguhkan Atraksi Seni & Budaya Kotagede

Pawai Alegoris 2024 digelar di Kotagede, Sabtu (8/6) sore dengan tema *Harmony in Old Mataram*. Acara ini menyuguhkan berbagai atraksi seni dan budaya yang dikemas secara apik, etik, serta estetik.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko, menuturkan pemilihan lokasi Pawai Alegoris 2024 di Kotagede lantaran kawasan ini memiliki potensi wisata sejarah dan budaya yang beragam. "Kawasan ini pun harus terus dipromosikan agar dikenal masyarakat luas. Banyak kampung wisata menarik di kawasan Kotagede yang bisa dijelajahi wisatawan," ujarnya di sela-sela kegiatan.



Gandeng Gandong

Diawali dari Jalan Kemasari, pawai ini melibatkan setidaknya 10 kelompok yang saling berlomba menunjukkan ragam keunikan busana. Di sepanjang jalur yang dilewati, peserta pawai telah ditunggu kerumunan warga yang berkumpul memadati Jalan Kemasari hingga Jalan Mentaok Raya.

Dalam pertunjukkan ini para peserta menceritakan tentang berbagai situs bersejarah yang ada di wilayah Kotagede.

Seperti menceritakan sejarah Situs Padas Temanten, Situs Watu Gajah, Situs Nogobondo, Situs Beténg Peleman, Situs Watu Gilang, Situs Sumur Retno Dumilah, Situs Sendang Selirang, dan juga Situs Watu Gatheng.



Peserta pawai Pawai Alegoris 2024 menampilkan atraksi seni-budaya di Kotagede, Sabtu (8/6) sore.

Selain menyuguhkan berbagai atraksi menarik, para pengunjung juga dimanjakan dengan berbagai macam kuliner khas Kotagede, yang dijajakan oleh warga sekitar. Ini menunjukkan

geliat UMKM juga tumbuh dengan adanya *event* tersebut.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menjelaskan acara ini tidak hanya menjadi ajang untuk menampilkan

kreasi budaya masyarakat, tetapi juga sebagai sarana promosi objek wisata wilayah Kotagede. Pawai Alegoris menjadi bentuk komitmen Pemkot Jogja dalam mempromosikan geliat pariwisata dan ekonomi kreatif di wilayah Kotagede. "Acara ini berasal dari, untuk, dan oleh masyarakat yang semoga dapat menjadi penyemarak kawasan Kotagede. Ini juga sebagai penanda bahwa Kota Jogja adalah kota yang memiliki kreativitas kebudayaan yang tinggi," ujarnya.

Sugeng berharap acara tersebut dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. "Pemilihan lokasi di Kotagede sangat tepat karena Kotagede memiliki banyak destinasi wisata dan daya tarik yang terkenal," ungkapnya. (Lupus Suberkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005